

# **PANDUAN SKRIPSI**

Buku Peraturan dan Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Agribisnis



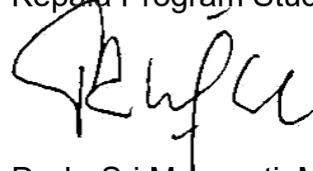
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

## **SAMBUTAN KEPALA PROGRAM STUDI**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Skripsi merupakan petunjuk bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis dan dosen pembimbing dalam penulisan usulan penelitian (proposal), skripsi, makalah seminar, dan artikel publikasi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dengan mengacu pada buku ini diharapkan proses penulisan usulan penelitian (proposal), skripsi, makalah seminar, dan naskah publikasi menjadi lebih terarah, sistematis dan efektif sehingga masa penyelesaian skripsi dan akhirnya masa studi mahasiswa Program Studi Agribisnis diharapkan dapat sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret disusun dengan mengacu pada Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret dan melalui pembahasan ditingkat prodi. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan atau kekurangan sehingga kritik dan saran terus diharapkan untuk penyempurnaannya. Akhirnya, kami berharap buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Skripsi ini dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan.

Surakarta,  
Kepala Program Studi,



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.  
NIP. 19590709 198303 2 001



**KEPUTUSAN  
KEPALA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
NOMOR : /UN27.7.18/PP/2017**

Tentang  
**PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN, SKRIPSI, MAKALAH  
SEMINAR DAN NASKAH PUBLIKASI  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**KEPALA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan usulan penelitian, skripsi, makalah seminar dan naskah publikasi bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, perlu ditetapkan pedoman penulisan;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada butir a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Program Studi;

- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Keputusan Presiden Republik Indonesia: Nomor 10 tahun 1976 tanggal 8 Maret 1976, tentang Pendirian Universitas Sebelas Maret;
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 82 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret;
  5. Keputusan/Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI/Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan RI
    - a. Nomor: 112/O/2004, tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
    - b. Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi

- c. Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor. 152/E/T/2012: tentang kewajiban publikasi makalah mahasiswa sebagai persyaratan lulus.
8. Keputusan/Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret
  - a. Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana di Universitas Sebelas Maret.
  - b. Nomor: 7/UN27/KP/2019 tentang Penetapan dan Pengangkatan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Tahun 2019.
  - c. Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret
  - d. Nomor 524/UN27/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. sebagai Kepala Program Studi Agribisnis
9. Surat Edaran Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor. 2570/H27/PP/2009 tentang Peningkatan Suasana Akademik di Lingkungan UNS melalui Optimalisasi *E-Journal*.

Memperhatikan : Hasil keputusan Rapat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret tanggal 21 Desember 2020

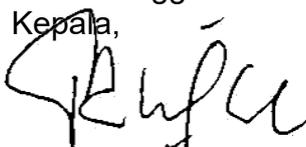
### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Pemberlakuan pedoman penulisan usulan penelitian, skripsi, makalah seminar dan naskah publikasi bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta;
- Kedua : Pedoman penulisan usulan penelitian, skripsi, makalah seminar dan naskah publikasi tersebut diktum pertama berlaku mulai semester Februari-Juli 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan peninjauan kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di: SURAKARTA  
Pada Tanggal : 25 Januari 2021

Kepala,



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.  
NIP. 19590709 198303 2 001



**KEPUTUSAN**  
**KEPALA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**NOMOR : /UN27.7.1.8/PP/2017**  
Tentang  
**PERATURAN PENYUSUNAN SKRIPSI DAN PENYELENGGARAAN**  
**SEMINAR**  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

KEPALA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi dan penyelenggaraan seminar di Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, perlu ditetapkan peraturan penyusunan skripsi dan penyelenggaraan seminar
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada butir a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Program Studi;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia: Nomor 10 tahun 1976 tanggal 8 Maret 1976, tentang Pendirian Universitas Sebelas Maret;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 82 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret;
5. Keputusan/Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI/Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan RI
- d. Nomor: 112/O/2004, tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
- e. Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Nomor 44 tahun 2015 tentang. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Surat Edaran Dirjen Dikti

- Nomor. 152/E/T/2012: tentang kewajiban publikasi makalah mahasiswa sebagai persyaratan lulus.
8. Keputusan/Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret
    - a. Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana di Universitas Sebelas Maret.
    - b. Nomor: 7/UN27/KP/2019 tentang Penetapan dan Pengangkatan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Tahun 2019.
    - c. Nomor 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Sebelas Maret
    - d. Nomor 761/UN27/KP/20152 tentang Pengangkatan Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. sebagai Kepala Program Studi Agribisnis
  9. Surat Edaran Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor. 2570/H27/PP/2009 tentang Peningkatan Suasana Akademik di Lingkungan UNS melalui Optimalisasi *E-Journal*.

Memperhatikan : Hasil keputusan Rapat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret tanggal 21 Desember 2020.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Pemberlakuan peraturan penyusunan skripsi dan penyelenggaraan seminar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta;
- Kedua : Peraturan penyusunan skripsi dan penyelenggaraan seminar tersebut diktum pertama berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 Februari 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan peninjauan kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : SURAKARTA  
Pada Tanggal : 25 Januari 2021  
Kepala,



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.  
NIP. 19590709 198303 2 001

**LAMPIRAN :**

**PERATURAN  
PENYUSUNAN SKRIPSI DAN PENYELENGGARAAN SEMINAR**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

# **BAB I**

## **PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

### **Pasal 1**

#### **Pengertian**

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau laboratorium yang didukung kepustakaan
2. Penelitian untuk skripsi adalah penelitian dasar dan atau terapan, yang dilaksanakan dengan metode eksperimental dan atau non-eksperimental
3. Seminar adalah tugas yang harus ditempuh mahasiswa untuk mempresentasikan proposal dan hasil penelitian dalam forum seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi
4. Ujian Skripsi merupakan ujian komprehensif yang meliputi penguasaan ilmu-ilmu pertanian yang berhubungan dengan skripsi.

### **Pasal 2**

#### **Tujuan**

1. Mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan kaidah ilmiah dalam memecahkan masalah di bidang pertanian
2. Sebagai sarana mahasiswa untuk memperdalam ilmu pertanian melalui kajian masalah yang spesifik dan membahasnya secara komprehensif
3. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan kaidah penulisan ilmiah.

### **Pasal 3**

#### **Sifat**

Penyusunan Skripsi bersifat wajib dan merupakan sebagian persyaratan untuk mendapatkan derajat sarjana (S1) di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS

### **Pasal 4**

#### **Bidang Ilmu**

1. Kajian masalah sebagai topik skripsi harus terkait dengan agribisnis sebagai sebuah sistem dari hulu sampai hilir dalam arti luas.
2. Topik skripsi mahasiswa harus relevan dengan minat di lingkungan program studi.
3. Topik skripsi mahasiswa diizinkan berkaitan dengan penelitian payung Dosen Program Studi Agribisnis dengan surat rekomendasi dari dosen yang bersangkutan.
4. Topik skripsi mahasiswa diizinkan berkaitan dengan topik program/kegiatan penalaran mahasiswa sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 787/UN27/HK/2019 tentang Penghargaan PKMP, PKMM, PKMKC, dan PKMK

**Pasal 5**  
**Bobot SKS**

Bobot Skripsi adalah 5 (lima) SKS.

**Pasal 6**  
**Penulisan Usulan Penelitian**

Penulisan usulan penelitian harus sesuai dengan pedoman penulisan usulan penelitian yang berlaku di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS.

**Pasal 7**  
**Penulisan Skripsi**

Penulisan Skripsi harus sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS.

**BAB II**  
**KOMISI SARJANA**

**Pasal 8**  
**Penetapan dan Keanggotaan**

1. Komisi Sarjana dibentuk oleh Program Studi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
2. Susunan keanggotaan Komisi Sarjana terdiri atas seorang ketua, sekretaris dan anggota di lingkungan Program Studi, dengan penanggung jawab Ketua Program Studi.

**Pasal 9**  
**Tugas dan Kewenangan**

1. Komisi Sarjana bertugas menerima dan menetapkan usulan rencana Penelitian yang diajukan mahasiswa berisi: Judul Penelitian, Latar Belakang (arti penting masalah yang diteliti), Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian disertai dengan bagan alir rencana penelitian.
2. Komisi Sarjana berwenang menolak usul rencana penelitian dengan pertimbangan tertentu.
3. Komisi Sarjana berwenang membatalkan usulan rencana penelitian yang diajukan oleh mahasiswa, apabila rencana penelitian belum diseminarkan dalam waktu tiga bulan terhitung sejak usulan penelitian disetujui.
4. Komisi Sarjana menunjuk dan menetapkan dosen pembimbing skripsi.
5. Komisi Sarjana menunjuk dan menetapkan tim penguji ujian skripsi.

6. Komisi Sarjana berwenang mengganti dosen pembimbing skripsi dan penguji dengan pertimbangan tertentu atas persetujuan Ketua Program Studi.
7. Komisi Sarjana bertugas sebagai penyelenggara ujian skripsi mahasiswa.

### **BAB III PEMBIMBING SKRIPSI**

#### **Pasal 10 Susunan dan Persyaratan**

1. Pembimbing skripsi terdiri atas satu orang pembimbing utama dan satu orang pembimbing pendamping.
2. Persyaratan pembimbing utama adalah dosen tetap atau dosen luar biasa dengan jabatan minimum lektor dengan bidang keahlian sesuai dengan topik penelitian usulan mahasiswa.
3. Pembimbing pendamping, yakni dosen tetap atau dosen luar biasa dengan bidang keahlian sesuai dengan topik skripsi.
4. Pembimbing akademik menjadi pembimbing skripsi (kecuali atas permintaan oleh Pembimbing Akademik untuk tidak menjadi pembimbing).

#### **Pasal 11 Tugas dan Tanggung jawab**

1. Pembimbing skripsi wajib melaksanakan pembimbingan pada mahasiswa dalam hal penyusunan usulan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan skripsi serta artikel ilmiah agar memenuhi kaidah ilmiah dan persyaratan akademik.
2. Pembimbing utama bertanggung jawab atas substansi penelitian, metodologi penelitian, analisis data, substansi skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.
3. Pembimbing pendamping bertugas membantu pembimbing utama dalam hal substansi penelitian, metodologi penelitian, analisis data, substansi skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **Pasal 12 Persyaratan Pengajuan Rencana Penelitian**

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS dalam semester sedang berjalan.
2. Telah lulus Mata Kuliah sekurang-kurangnya 100 SKS, dengan nilai  $\geq C$ .

### **Pasal 13**

#### **Pengajuan Usulan Penelitian**

1. Mahasiswa mengajukan dua judul usulan rencana penelitian kepada Komisi Sarjana.
2. Salah satu dari dua judul boleh diusulkan dari penelitian payung wajib disertai dengan surat rekomendasi dari dosen yang bersangkutan.
3. Usulan rencana penelitian yang diajukan kepada Komisi Sarjana sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing akademik.
4. Usulan penelitian yang disetujui Komisi Sarjana wajib diseminarkan sebelum pelaksanaan penelitian.
5. Durasi seminar usulan penelitian adalah 50 menit dengan alokasi 20 menit presentasi dan 30 menit diskusi.
6. Pembimbing skripsi wajib menghadiri seminar mahasiswa yang dibimbing.
7. Seminar usulan penelitian terbuka untuk dosen dan mahasiswa dengan kuota minimal 15 peserta.
8. Apabila terjadi pergantian judul penelitian mahasiswa harus mengajukan perubahan judul kepada komisi sarjana dengan persetujuan dosen pembimbing.

### **Pasal 14**

#### **Laporan Kemajuan Penelitian**

Selama proses pembimbingan, mahasiswa wajib membawa Buku Monitoring Pembimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

### **Pasal 15**

#### **Penyusunan Skripsi**

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diwajibkan:

1. Mengikuti sistematika penulisan skripsi yang telah ditentukan.
2. Jumlah sumber pustaka minimal 30, yang terdiri dari minimal 5 jurnal internasional dan 3 jurnal dari SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.
3. Penulisan pustaka mengikuti aturan pengelolaan pustaka dengan mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*) style edisi ke-6
4. Menunjukkan salinan (*copy*) semua sumber pustaka yang digunakan, atau bagian yang disitasi.

### **Pasal 16**

#### **Waktu Penyelesaian Skripsi**

1. Pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi paling lama delapan bulan terhitung mulai penetapan judul penelitian oleh Komisi Sarjana. Apabila sampai batas waktu tersebut penyusunan skripsi belum selesai, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyelesaikannya dengan mengajukan perpanjangan waktu paling lama empat bulan kepada komisi sarjana dengan persetujuan pembimbing skripsi.
2. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan Pasal 16 ayat 1, mahasiswa mendapatkan sanksi berupa pembatalan penelitian.

3. Sanksi ditetapkan oleh Kepala Program Studi atas usul Komisi Sarjana dengan pertimbangan pembimbing skripsi.

## **BAB V PENYELENGGARAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

### **Pasal 17 Makalah Seminar/Publikasi**

Makalah seminar/publikasi yang dipresentasikan adalah hasil penelitian mahasiswa yang bersangkutan dengan tujuan:

1. Melatih keterampilan mahasiswa dalam menyusun makalah ilmiah yang memenuhi standar, menyampaikan dalam forum ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal ilmiah.
2. Membiasakan mahasiswa berdiskusi sesuai dengan etika diskusi ilmiah dalam forum ilmiah.
3. Sebelum menempuh ujian skripsi, mahasiswa wajib menulis artikel ilmiah yang bersumber dari skripsi tersebut dan wajib mengunggahnya dalam laman repositori Universitas atau mempublikasikannya dalam publikasi ilmiah nasional atau internasional.
4. Mahasiswa yang berhasil mempublikasikan (*accepted*) artikel ilmiah hasil penulisan skripsi dalam jurnal nasional minimal terindeks sinta 2 atau jurnal internasional terindeks yang tidak termasuk jurnal predatori sebagai penulis pertama dapat dibebaskan dari ujian skripsi dengan nilai 4,00 (A).

### **Pasal 18 Tatacara Penyelenggaraan**

1. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan seminar hasil penelitian jika telah mengikuti seminar penelitian minimum sebanyak 20 kali (seminar proposal 5 kali dan seminar hasil 15 kali dengan 5 diantaranya seminar hasil penelitian di program studi lain).
2. Mahasiswa mendaftarkan seminar hasil penelitian kepada Komisi Sarjana dengan menyerahkan makalah yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
3. Seminar hasil penelitian diatur oleh Komisi Sarjana.
4. Durasi seminar hasil penelitian adalah 50 menit dengan alokasi 20 menit presentasi dan 30 menit diskusi.
5. Pembimbing skripsi wajib menghadiri seminar mahasiswa yang dibimbing.
6. Seminar hasil penelitian terbuka untuk dosen dan mahasiswa dengan kuota minimal 15 peserta.

### **Pasal 19 Format makalah seminar/publikasi**

1. Makalah seminar/publikasi dibuat dengan tebal naskah maksimum 10 halaman A4 dengan *font Times New Roman* 12, spasi 1,5, kecuali abstrak dengan spasi tunggal, batas 4 cm dari tepi kiri dan 3 cm dari tepi kanan, atas, dan bawah,

- penomoran halaman di atas kanan dengan jarak 1,5 spasi dari baris pertama. Bab baru diberi nomor halaman (*bottom-center*).
2. Format makalah menggunakan gaya esai, tanpa penomoran bab dengan urutan: Judul Penelitian, Nama dan Identitas Penulis (mahasiswa dan pembimbing), Abstrak bahasa Inggris beserta kata kunci, Latar belakang, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, Saran (apabila ada), Ucapan terima kasih (apabila ada), dan Daftar Pustaka.

## **Pasal 20** **Komponen Penilaian**

1. Komponen penilaian seminar terdiri atas kelengkapan format dan isi makalah, kualitas presentasi dan penguasaan forum, kemampuan menjawab pertanyaan, dan penunjang.
2. Penjabaran komponen penilaian adalah:
  - a. Kelengkapan format dan isi makalah ditekankan pada kelengkapan format, dan cakupan isi, efektivitas penyajian hasil, kelengkapan tabel dan gambar, ketepatan dan konsistensi penyusunan kesimpulan penelitian, kegayutan dan kemutakhiran pustaka, dan penyusunan daftar pustaka
  - b. Kualitas presentasi dan penguasaan forum Presentasi makalah meliputi efektivitas penyampaian makalah, efisiensi penggunaan waktu, sikap dalam penyampaian makalah, dan volume serta intonasi suara saat presentasi, dan diskusi
  - c. Upaya pembangkitan minat peserta meliputi penyajian poster yang menarik, penggunaan alat bantu yang memadai seperti *slide*, film, atau media social lainnya
  - d. Aktivitas mengikuti seminar meliputi seminar mahasiswa, lokal, regional, nasional, dan internasional

## **Pasal 21** **Cara Penilaian Seminar**

1. Penilaian ditekankan pada komponen dan bobot penilaian seminar mahasiswa yang diwujudkan dalam angka dengan total nilai adalah 100
2. Nilai didasarkan pada angka kumulatif dari setiap komponen yang terdiri atas  $A \geq 85$ ;  $80 \leq A < 85$ ;  $75 \leq B < 80$ ;  $70 \leq B < 75$ ;  $65 \leq C < 70$ ;  $60 \leq C < 65$ ;  $55 \leq D < 60$ ;  $E < 55$

## **BAB VI** **UJIAN SKRIPSI**

### **Pasal 22** **Sifat**

Ujian skripsi bersifat wajib dan merupakan tahap final dari rangkaian proses penelitian, penyusunan, dan atau proses pembimbingan skripsi

**Pasal 23**  
**Tujuan**

1. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
2. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu-ilmu pertanian secara komprehensif
3. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan dan mempertanggungjawabkan karya tulis ilmiah di depan tim penguji

**Pasal 24**  
**Tim Penguji**

1. Susunan tim penguji terdiri atas seorang ketua dan dua orang anggota yang ditentukan oleh Komisi Sarjana
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping masing-masing ditetapkan sebagai ketua dan anggota tim penguji
3. Anggota tim penguji non-pembimbing ditetapkan oleh Komisi Sarjana sesuai aturan yang berlaku

**Pasal 25**  
**Persyaratan Ujian**

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang sedang berjalan
2. Menyelesaikan persyaratan administrasi yang telah ditentukan dalam menempuh ujian skripsi
3. Melampirkan bukti *similarity* yang kurang dari 30%
4. Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Program Studi, dengan IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,00 tanpa nilai D dan E
5. Skripsi telah diseminarkan dan disetujui oleh semua pembimbing skripsi
6. Telah mendaftar kepada Komisi Sarjana selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum ujian berlangsung
7. Naskah publikasi harus mendapat persetujuan pembimbing skripsi
8. Naskah publikasi di upload dalam *e-proceeding* atau *e-journal* ditunjukkan dengan menyerahkan *print out* dan bukti terima dari pihak pengelola *e-proceeding* atau *e-journal* kepada Komisi Sarjana dan pembimbing skripsi.
9. Keperluan *repository* mahasiswa wajib mengunggah judul, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi

**Pasal 26**  
**Pelaksanaan Ujian Skripsi**

1. Pelaksanaan ujian skripsi ditentukan oleh Komisi Sarjana berdasarkan kesepakatan waktu antara tim penguji dan mahasiswa yang akan diuji
2. Penyerahan naskah ujian selambat-lambatnya 3 hari sebelum ujian berlangsung
3. Pelaksanaan ujian skripsi dianggap sah apabila dihadiri oleh semua penguji
4. Sidang ujian skripsi dipimpin ketua tim penguji

**Pasal 27**  
**Tatacara Ujian Skripsi**

1. Sebelum ujian dimulai ketua tim penguji wajib memeriksa persyaratan ujian yang ditentukan
2. Pelaksanaan ujian dapat dibatalkan apabila persyaratan yang telah ditentukan tidak dipenuhi
3. Tim penguji menetapkan kelulusan mahasiswa dan menyerahkan hasil ujian kepada Komisi Sarjana selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian
4. Pelaksanaan ujian ulangan bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam menempuh ujian skripsi selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian

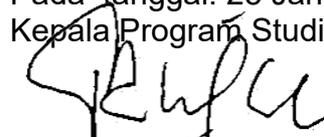
**Pasal 28**  
**Penilaian**

1. Penilaian ujian skripsi didasarkan pada tiga komponen utama, yakni: (1) Pelaksanaan penelitian yang meliputi kemauan dan kemampuan menyusun usulan penelitian dan pelaksanaan penelitian; (2) Penyusunan skripsi; (3) Evaluasi kemampuan penguasaan ilmu pertanian secara komprehensif dan kemampuan mempertanggungjawabkan substansi skripsi
2. Nilai skripsi mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 31 Tahun 2020. Nilai didasarkan pada angka kumulatif dari setiap komponen yang terdiri atas  $A \geq 85$ ;  $80 \leq A < 85$ ;  $75 \leq B < 80$ ;  $70 \leq B < 75$ ;  $65 \leq C < 70$ ;  $60 \leq C < 65$ ;  $55 \leq D < 60$ ;  $E < 55$

**BAB VII**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 29**

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surakarta  
Pada tanggal: 25 Januari 2021  
Kepala Program Studi,



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.  
NIP. 19590709 198303 2 001

## Lampiran 1. Pengajuan Judul Skripsi

Hal : *Pengajuan Judul Skripsi*

FORM S-1

Yth. Komisi Sarjana  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret  
di-Surakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Program Studi Agribisnis :

Nama : .....  
NIP. : .....

sebagai Pembimbing Akademik dari Mahasiswa :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan capaian SKS Mata Kuliah adalah sbb. :

- SKS. MK. yang telah diperoleh : ..... SKS
  - SKS. MK. yang sedang ditempuh : ..... SKS
- Jumlah ..... SKS

Berdasarkan peraturan yang ada, mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk pengajuan judul penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yaitu :

Prioritas Judul Penelitian I \*) : .....

Prioritas Judul Penelitian II \*) : .....

Demikian untuk menjadikan periksa, dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Surakarta,

Pembimbing Akademik

\_\_\_\_\_  
NIP.

## **SURAT REKOMENDASI**

**(Jika judul penelitian yang diajukan termasuk penelitian payung)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : (Diisi nama dosen ybs)  
NIP. : (Diisi NIP dosen ybs)  
Judul Penelitian Payung : (Diisi judul penelitian dari dosen ybs)  
Anggota : (Diisi nama dosen anggota penelitian terkait)  
Sumber Pendanaan : (Diisi sumber pendanaan penelitian dosen ybs)

Melibatkan mahasiswa dan merekomendasikan rencana judul penelitian sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nim</b>	<b>Judul</b>
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			

Demikian surat rekomendasi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 2021

Hormat saya,

Ttd

Nama Dosen  
NIP.

**Lampiran 2. Pembimbingan Skripsi**

Hal : *Pembimbingan skripsi*

FORM S-2

Yth.Bp./Ibu. ....

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret  
di-Surakarta

Dengan ini Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis menerangkan, berdasarkan hasil rapat Komisi Sarjana tanggal ... .. mahasiswa :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis  
Judul skripsi yang disetujui : .....  
.....  
.....

Dengan Pembimbing Utama : .....  
Pembimbing Pendamping : .....

Untuk itu mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing dalam penyusunan proposal penelitian sampai penyelesaian / ujian skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih

Surakarta, .....

Kepala Program Studi

Ketua Komisi Sarjana

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.



## Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Penyelesaian Skripsi

### RENCANA PELAKSANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : Agribisnis

Dalam rencana penyelesaian skripsi, rencana kegiatan yang akan saya lakukan sbb. :

No.	Uraian	Keterangan (Minggu ke... , Bulan..., Tahun...)
1.	Seminar Proposal	
2.	Pelaksanaan Penelitian	
3.	Penulisan Skripsi	
4.	Seminar Hasil	
5.	Ujian Skripsi	

Surakarta, .....  
Mahasiswa

\_\_\_\_\_  
NIM.

Mengetahui/ Menyetujui  
Pembimbing Utama :

\_\_\_\_\_  
NIP.

Dibuat rangkap 5 (lima)

1. Pembimbing Utama
2. Pembimbing Pendamping
3. Akademik Prodi Agribisnis (Asli)
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. Surat Keterangan Seminar Proposal Penelitian

FORM S-3

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN dalam rangka PENYUSUNAN SKRIPSI

Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis

telah melaksanakan seminar proposal penelitian dalam penyusunan skripsi sbb.:

Hari/tanggal : ..... / .....  
Jam : .....  
Tempat : .....  
Judul skripsi : .....  
.....

Dengan susunan Tim Dosen Pembimbing adalah :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing Utama		
Pembimbing Pendamping		

Surakarta, .....

Kepala Program Studi

Ketua Komisi Sarjana.

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

Dibuat rangkap 3 (tiga)

1. Pembimbing Akademik
2. Komisi Sarjana u.p. Akademik Prodi Agribisnis (Asli)
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Hasil Penelitian

FORM S-3a

### SURAT KETERANGAN SEMINAR HASIL PENELITIAN dalam rangka PENYUSUNAN SKRIPSI

Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis

telah melaksanakan seminar hasil penelitian pada :

Hari/tanggal : ..... / .....  
Jam : .....  
Tempat : .....  
Judul skripsi : .....  
.....

Nilai seminar : ..... ( .... )  
hasil penelitian

Dengan susunan Tim Dosen Pembimbing adalah :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing Utama		
Pembimbing Pendamping		

Kepala Program Studi

Surakarta, .....

Ketua Komisi Sarjana.

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

Dibuat rangkap 6 (enam)

1. Pembimbing Akademik
2. Komisi Sarjana u.p Akademik Prodi Agribisnis (Asli)
3. Penguji Skripsi (3 lembar)
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 7.****FORMULIR PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN MAHASISWA S1****A. IDENTITAS**

Nama :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Judul Skripsi :

**B. PETUNJUK**

Beri Nilai sesuai skala, dengan ketentuan sebagai berikut :

Rentang skor (skala 100)	Angka	Huruf
≥85	4,00	A
80-84	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
65-69	2,70	C+
60-64	2,00	C
55-59	1,00	D
<50	0,00	E

**Penyelenggaraan/Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian**

No.	Aspek Penilaian	Uraian.	Penilaian (skala 0-100)
1.	Kelengkapan format dan isi makalah	1. Efektivitas penyajian makalah	
		2. Kelengkapan tabel dan gambar	
		3. Konsistensi penyusunan kesimpulan penelitian, kegayutan	
		4. Kemutakhiran pustaka, dan penyusunan daftar pustaka	
2.	Kualitas presentasi dan penguasaan forum	5. Kelancaran presentasi	
		6. Sikap ilmiah dan kemampuan menyampaikan materi	
		7. Penguasaan materi	
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan	8. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	
		9. Artikulasi dan penekanan pada kalimat pokok	
4	Penunjang	10. Penggunaan media presentasi (slide/power point)	
	TOTAL		

Nilai Akhir (jumlah nilai/10) =

Nilai akhir dalam angka =

Surakarta, .....

Pembimbing Seminar,

( )

**Lampiran 8.**

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

**C. IDENTITAS**

Nama :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Judul Skripsi :

**D. PETUNJUK**

**Beri Nilai sesuai skala, dengan ketentuan sebagai berikut ;**

<b>Rentang skor (skala 100)</b>	<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>
≥85	4,00	A
80-84	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
65-69	2,70	C+
60-64	2,00	C
55-59	1,00	D
<50	0,00	E

**Penyelenggaraan/Pelaksanaan Ujian Skripsi**

No.	Aspek Penilaian	Uraian.	Penilaian
			(skala 0-100)
1.	Kualitas	1. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi	
		2. Sistematika dan format tulisan	
		3. Keluasan dan kedalaman materi	
		4. Metodologi	
		5. Manfaat	
		6. Keaslian	
2.	Presentasi	7. Kelancaran presentasi	
		8. Sikap ilmiah dan kemampuan diskusi/berargumentasi	
		9. Penguasaan materi	
3.	Penunjang	10. Aktivitas konsultasi, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerapian penampilan dan kreativitas*	
	<b>TOTAL</b>		

\*untuk penguji 1 dan penguji 2

Nilai Akhir (rata-rata) =

Surakarta, .....  
 Penguji,

( )

**Lampiran 9:**

**REKAP PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi :  
Judul Skripsi :

No	Nama Pembimbing	Nilai
1		
2		
	Jumlah	.....

Nilai rata-rata =...../ 2 = .....

Surakarta, .....  
Pembimbing Utama

.....  
NIP.

## Lampiran 10: Pendaftaran Ujian Skripsi

*Hal : Pendaftaran Ujian Skripsi*

FORM S-4

Yth. **Komisi Sarjana**  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian UNS  
di- Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : .....  
.....  
.....

telah memperoleh persetujuan dari Dosen Pembimbing untuk melaksanakan ujian skripsi.

Tim Dosen Pembimbing adalah :

NIP.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
		Pembimbing Utama	
		Pembimbing Pendamping	

Surakarta, .....  
Mahasiswa

\_\_\_\_\_  
NIM

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Pembimbing Utama
2. Pembimbing Pendamping
3. Komisi Sarjana u.p. Akademik Prodi Agribisnis (Asli)
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 11. Susunan Tim Penguji Skripsi

### Hal : Susunan Tim Penguji Skripsi

FORM S-5

Lamp. : Capaian Hasil Studi

Yth. Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret  
di- Surakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama : .....  
NIM. : .....  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : .....  
.....

Ujian akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : ..... / .....  
Waktu : .....  
Tempat : .....

Dengan ini Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis menetapkan susunan tim penguji sbb. :

Jabatan	Nama	NIP.	Tanda Tangan
Penguji I			
Penguji II			
Penguji III			

Surakarta, .....  
Ketua Komisi Sarjana

Dibuat rangkap 5 (lima)

1. Penguji I
2. Penguji II
3. Penguji III
4. Komisi Sarjana u.p. Akademik Prodi Agribisnis (Asli)
5. Mahasiswa ybs.

\_\_\_\_\_  
NIP.

**Lampiran 12.**

**REKAP HASIL PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi :  
Judul Skripsi :

No	Nama Penguji	Nilai
1		
2		
3		
	Jumlah	.....

Nilai rata-rata =...../ 3 = .....

Surakarta, .....  
Ketua Tim Penguji

.....  
NIP.

**Lampiran 13. Berita Acara Pengujian Skripsi**

FORM S-6

Hal : **BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**  
Lamp. : Keterangan Perubahan Judul

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Pada hari/ Tgl. : ..... / .....

Ruang : .....

Telah diselenggarakan ujian skripsi dari mahasiswa :

Nama : .....

NIM. : .....

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : .....

.....  
.....

DINYATAKAN : **lulus tanpa revisi / lulus dengan revisi / tidak lulus**

REVISI DALAM WAKTU : ..... minggu / bulan

NILAI/KREDIT : ..... / ..... SKS

Tim Dosen Penguji Skripsi

**Mahasiswa yang diuji**

**Nama Terang**

.....

.....

NIP.

LAMPIRAN :

Tentang

**PEDOMAN PENULISAN**  
**Usulan Penelitian, Skripsi, Makalah Seminar, dan Naskah Publikasi**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2021**

## I. USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

### A. Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

#### 1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNS, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan instansi serta waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian, menunjukkan secara tepat masalah yang hendak diteliti dan atau menggambarkan dengan jelas maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian, judul penelitian harus singkat, tidak lebih 19 kata dan ditulis dengan huruf kapital
  - b. Maksud usulan penelitian, yakni usulan penelitian untuk skripsi pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS.
  - c. Lambang UNS, dibuat dengan diameter 5,5 cm dengan warna biru muda
  - d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa
  - e. Instansi yang dituju adalah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
  - f. Waktu pengajuan, mencantumkan tahun penulisan usulan penelitian
- Contoh halaman judul usulan penelitian ditunjukkan pada Lampiran 14

#### 2. Halaman persetujuan

Halaman persetujuan berisi judul usulan penelitian dan persetujuan Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan diketahui Ketua Komisi Sarjana, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan ditunjukkan pada Lampiran 15

### B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian mencakup: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, dan jadwal kegiatan

#### 1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat empat hal, yakni latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### a. Latar Belakang

Berisi uraian tentang arti penting masalah penelitian dan untuk menjawab mengapa masalah itu perlu diteliti. Arti penting masalah diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan bahwa masalah itu ada. Dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang didukung oleh pustaka perlu dikemukakan, juga penjelasan tentang orisinalitas gagasan peneliti.

##### b. Perumusan masalah

Menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti, pendekatan dan konsep dalam menjawab permasalahan, hipotesis (dugaan) yang akan diuji.

Perumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, menunjukkan bahwa jawaban masalah dicari melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

c. Tujuan Penelitian

Mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

d. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

## **2. Landasan Teori**

a. Penelitian Terdahulu

Memuat beberapa penelitian yang terkait dengan topik yang akan diteliti. Harapan dari mencantumkan penelitian terdahulu adalah agar calon peneliti memiliki pengetahuan terkait penelitian sebelumnya, serta menjadi pengayaan materi terkait penelitian yang akan dilakukan.

b. Tinjauan Pustaka

Memuat uraian sistematis tentang teori yang menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teori-teori dari pustaka yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada tiga hal, yakni kegayutan, kesahihan, dan kemutakhiran. Kegayutan berarti bahwa teori maupun hasil-hasil penelitian yang digunakan gayut dengan masalah yang akan diteliti. Sumber acuan tersebut juga harus sahih yang dikutip dari pustaka yang memenuhi standar ilmiah. Teori dan hasil penelitian diambil dari sumber terbaru. Sumber acuan yang memenuhi ketiga persyaratan tersebut adalah berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang lain.

c. Kerangka Teori Pendekatan Masalah

Berisi teori-teori dari referensi sebelumnya yang akan digunakan dalam menjawab tujuan penelitian.

d. Hipotesis (apabila ada)

Memuat pernyataan singkat berasal dari sintesis masalah dengan kajian pustaka sehingga merupakan jawaban/kesimpulan sementara. Hipotesis dapat diterima atau ditolak setelah diuji melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

e. Asumsi-asumsi (jika diperlukan)

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini ia tidak perlu

membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metodologi penelitian.

f. Pembatasan Masalah

Diperlukan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya pada diri peneliti, maka batasan masalah membantu agar penelitian berjalan dengan terarah dan fokus.

g. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Secara ilmiah definisi operasional digunakan menjadi dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data apa yang diambil. Dalam pemakaian praktis, definisi operasional dapat berperan menjadi penghilang bias dalam mengartikan suatu ide/maksud yang biasanya dalam bentuk tertulis. Didalamnya juga disebutkan bagaimana cara merumuskan sistem penghitungannya.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan metode dasar penelitian, lokasi penelitian, metode penentuan sampel (jika menggunakan data primer), sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### 4. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan memuat rincian perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penulisan skripsi, dan perkiraan waktu seminar dan ujian skripsi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks. Rencana kegiatan dirinci sesuai dengan kebutuhan dan disajikan setelah jadwal kegiatan.

## C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari usulan penelitian berisi daftar pustaka

### 1. Penunjukan pustaka pada teks, menggunakan sistem nama dan tahun (*name and year system*)

Nama yang digunakan dalam pendokumentasian sumber pustaka adalah nama keluarga/marga atau nama akhir (nama asli, nama orangtua, atau nama suami) yang menyertai nama asli jika nama penulis lebih dari satu kata. Jika penulis terdiri atas dua orang, nama ditulis semua dengan menggunakan tanda hubung &, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama penulis pertama dan dilengkapi *et al.* Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka, hanya memuat pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan usulan penelitian. Penyusunan didasarkan pada urutan abjad nama penulis, sehingga tidak perlu diberi nomor urut. Pencantuman nama penulis pada daftar pustaka mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*) style edisi ke-6, yakni nama akhir atau nama keluarga (*surname*) diletakkan di depan, sedang nama pertama (*first name*) (satu atau dua kata) cukup ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakang nama keluarga dipisah dengan tanda koma. Apabila penulis dua sampai lima orang,

maka pada daftar pustaka ditulis lengkap. Antar nama penulis diberi tanda koma dan tanda penghubung “&” untuk penulis terakhir. Penulisan tahun penerbitan ditulis dengan dalam kurung, diletakkan setelah nama penulis terakhir diikuti tanda “titik” dan “spasi”.

**2. Urutan cara pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:**

- a. Jurnal ilmiah (termasuk berkala penelitian) menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat artikel tersebut. Nama jurnal ilmiah dicetak miring dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
- b. Makalah ilmiah dalam prosiding, disusun dengan urutan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, halaman tempat artikel dimuat (Hal: halaman atau *Pp: particular pages*), *Dalam:* atau *In:* penyunting/ed/eds, judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit, Judul prosiding dicetak miring.
- c. Buku yang memuat beberapa artikel (bunga rampai), disusun dengan urutan nama penulis, tahun, judul artikel, halaman tempat artikel dimuat (Hal: halaman atau *Pp: particular pages*), *Dalam:* atau *In:* nama penyunting (penyunting/ed/eds), judul buku. Judul buku dicetak miring.
- d. Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah, disusun dengan urutan nama penulis, tahun penyelenggaraan, judul makalah, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak miring.
- e. Laporan penelitian (tidak dipublikasikan) disusun dengan urutan nama penulis, tahun penulisan, judul laporan, identitas laporan penelitian dan nama lembaga tempat laporan dibuat, dan keterangan tidak dipublikasikan (*unpublished*). Judul laporan dicetak miring.
- f. Buku teks, disusun dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring.
- g. Pustaka dari publikasi elektronika dapat digunakan, tetapi harus merujuk kepada sumber asli, yang berupa jurnal atau publikasi ilmiah lain. Cara penulisan mengikuti aturan penulisan butir 1-6 yang sesuai.
- h. Pustaka elektronika yang bukan berkala, bunga rapai, prosiding, buku teks, dihindari kecuali ditulis oleh penulis dari lembaga atau organisasi profesi yang jelas. Cara penulisan mengikuti aturan penulisan butir 1-6 yang sesuai dengan mencantumkan lembaga/organisasi profesi, alamat jejaring (*web*) dan tanggal akses.

Contoh penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 24.

## II. SKRIPSI

Garis besar isi skripsi dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

## **A. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, ringkasan, dan *summary*.

### **1. Halaman sampul (cover)**

Halaman sampul depan skripsi memuat judul skripsi, lambang UNS, nama dan nomor mahasiswa, instansi, tempat, dan tahun pengesahan.

- a. Judul penelitian, ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran proporsional dengan ukuran kertas dan jenis huruf standar (*Times New Roman 12*).
- b. Lambang UNS, dibuat dengan dengan diameter 5,5 cm dengan warna biru muda.
- c. Nama mahasiswa, ditulis lengkap dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa.
- d. Instansi: Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret
- e. Tahun pengesahan, ditunjukkan dengan mencantumkan tahun pengesahan skripsi.

Contoh halaman sampul skripsi ditunjukkan pada Lampiran 16.

### **2. Halaman judul**

Isi yang dimuat pada halaman judul sama dengan isi halaman sampul depan dan dicetak pada kertas putih. Halaman judul memuat: judul penelitian, maksud penulisan skripsi ditulis “Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Program Studi Agribisnis”, lambang UNS, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun pengesahan.

Contoh halaman judul skripsi ditunjukkan pada Lampiran 17.

### **3. Halaman Pengesahan**

- a. Halaman Pengesahan Pembimbingan

Halaman pengesahan pembimbingan ini merupakan isyarat bahwasanya mahasiswa sudah siap untuk sidang ujian skripsi dengan dibuktikan adanya tanda tangan dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

Contoh halaman pengesahan pembimbingan ditunjukkan pada Lampiran 18a.

- b. Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman pengesahan berisi judul penelitian, identitas mahasiswa (nama dan NIM), pengesahan Tim Penguji dan Dekan Fakultas Pertanian.

Contoh halaman pengesahan skripsi ditunjukkan pada Lampiran 18b.

### **4. Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud pembuatan skripsi, penjelasan lain yang dianggap perlu, dan ucapan terima kasih kepada pihak yang berjasa. Kalimat ditulis dalam bentuk pasif.

## 5. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan informasi secara menyeluruh tentang isi skripsi.

Contoh daftar isi ditunjukkan pada Lampiran 19.

## 6. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel dan halaman tempat tabel berada. Daftar tabel tidak dibuat apabila dalam skripsi hanya memuat satu tabel.

Contoh daftar tabel seperti disajikan pada Lampiran 20

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Lampiran 26

## 7. Daftar Gambar

Cara dan syarat penulisan daftar gambar sama seperti pada penulisan daftar tabel.

Contoh daftar gambar seperti disajikan pada Lampiran 21

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada Lampiran 27

## 8. Ringkasan

Ringkasan berisi judul penelitian, nama mahasiswa, nama pembimbing, dan uraian lengkap tapi ringkas tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan penelitian. Ringkasan merupakan isi keseluruhan skripsi dalam bentuk miniatur, ditulis dalam Bahasa Indonesia, dibuat antara 1-2 halaman A4, spasi tunggal. Judul penelitian, nama mahasiswa dan pembimbing ditulis secara terpisah di atas teks. Judul penelitian ditulis *Italic* dan diletakkan dalam posisi tengah.

Contoh ringkasan disajikan pada Lampiran 22

## 9. Summary

*Summary* merupakan ringkasan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Penulisan judul dicetak tebal.

Contoh *Summary* disajikan pada Lampiran 23

## B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

### 1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat empat hal, yakni latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian.

- a. Latar belakang, memuat uraian tentang arti penting masalah dan dasar pemikiran untuk pemecahan masalah yang didukung oleh kepustakaan dari hasil penelitian.
- b. Rumusan masalah, memuat uraian singkat tentang indentifikasi masalah dan penyelesaiannya.
- c. Tujuan penelitian, mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara

merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

- d. Kegunaan penelitian, menyebut secara spesifik tujuan penelitian dan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan atau pembangunan pertanian.

## 2. Landasan Teori

Isi dalam bab ini mencakup Penelitian Terdahulu, Tinjauan Pustaka, Kerangka teori pendekatan masalah, hipotesis (apabila ada), asumsi (apabila ada), pembatasan masalah, definisi operasional dan pengukuran variabel. Landasan teori memuat uraian sistematis tentang teori sebagai pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis. Teori-teori dan hasil penelitian yang dimuat dalam landasan teori harus mengacu pada tiga hal, yakni kegayutan, kesahihan, dan kemutakhiran. Sumber acuan utama adalah jurnal ilmiah, berkala penelitian, dan publikasi hasil penelitian lain. Penggunaan buku teks perlu dibatasi, karena memiliki keterbatasan dalam memuat hasil penelitian terbaru. Hipotesis (apabila ada) dicantumkan setelah tinjauan pustaka dan digunakan sebagai landasan pembahasan.

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan metode dasar penelitian, lokasi penelitian, metode penentuan sampel (jika menggunakan data primer), sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## 4. Hasil dan Pembahasan

- a. Kondisi Umum Lokasi penelitian

Hasil penelitian diawali dengan uraian tentang kondisi umum lokasi penelitian meliputi: kondisi wilayah penelitian, kependudukan, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

- b. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk ilustrasi tabel atau gambar (grafik, foto, skema, bagan) sehingga dapat memberikan tingkat kejelasan lebih baik daripada uraian kata-kata. Penyajian data dalam bentuk tabel dapat memberikan keterangan yang lebih teliti daripada grafik, tetapi grafik lebih mudah dipahami daripada tabel, sehingga penggunaannya tergantung pada kebutuhan. Tabel dan gambar masing-masing diberi nomor secara berurutan dan harus dirujuk dalam teks. Judul tabel dan gambar diletakan di sebelah kiri (tidak senter). Judul berserta keterangan tabel dan gambar disusun secara utuh (*concise*) sedemikian rupa agar mempermudah pembaca dalam memahami isi ilustrasi secara lengkap. Judul tabel dan gambar ditulis mulai dari batas kiri dengan spasi tunggal dan tanpa diakhiri dengan tanda titik untuk judul tabel, sedangkan judul gambar diakhiri dengan tanda titik.

Pembahasan disajikan satu kesatuan dengan uraian hasil penelitian. Pembahasan menyajikan uraian logis hasil penelitian secara jelas dan kritis hubungan antar peubah (secara komprehensif), maupun

hubungannya dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori dari pustaka. Hasil penelitian juga harus dihubungkan dengan hipotesis (jika ada).

c. **Keterbatasan Penelitian (jika ada)**

Bagian ini menguraikan kelemahan atau kekurangan penelitian yang bersifat metodologis dan non metodologis. Kemudian peneliti merekomendasikan perbaikan metodologis bagi penelitian berikutnya untuk mengatasi keterbatasan penelitian.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan inti hasil penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, dan lugas. Angka besaran dapat disajikan dalam kesimpulan ini, tetapi rumus atau persamaan tidak disertakan. Bahasa statistik harus dihindari dalam pembuatan kalimat kesimpulan. Penulis juga harus memperhatikan kegayutan antara judul penelitian - tujuan penelitian - metode penelitian - hasil penelitian - kesimpulan penelitian.

Saran merupakan implikasi kesimpulan sehingga apa yang disarankan tidak boleh di luar isi kesimpulan.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi acuan pustaka yang ada dalam teks. Cara penulisan dan aturan lainnya sesuai dengan penulisan proposal. Contoh-contohnya dapat dilihat pada Lampiran 24

### **2. Lampiran**

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian atau data yang disajikan pada bagian utama skripsi. Lampiran diberi nomor urut dan diberi judul (tidak membedakan tabel atau gambar).

## **III. MAKALAH SEMINAR DAN NASKAH PUBLIKASI**

1. Judul makalah ditempatkan pada posisi di tengah dengan huruf kapital.
2. Nama penulis (mahasiswa dan pembimbing), identitas penulis (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta), ditempatkan pada baris berikutnya dengan posisi di tengah.
3. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris), memuat arti penting, tujuan, metode penelitian, dan hasil/kesimpulan. Abstrak disajikan dalam satu paragraf tidak lebih dari 200 kata dengan spasi tunggal tanpa *indent*. Abstrak berbahasa Inggris dicetak dengan menggunakan huruf miring. Setelah abstrak diikuti tidak lebih dari lima kata kunci (*keywords*).

Contoh Abstrak dan Abstract disajikan pada Lampiran 25

4. Pendahuluan, memberikan gambaran tentang permasalahan dan arti penting penelitian. Pendahuluan diakhiri dengan satu paragraf tentang tujuan penelitian.
5. Metode penelitian, menguraikan tentang metode dasar, metode penentuan tempat dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
6. Hasil dan pembahasan, disusun menjadi satu kesatuan. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dan informatif berupa pelengkap ilustrasi (tabel, gambar, grafik, bagan, foto, dll.). Pembahasan menyajikan uraian logis hasil penelitian secara jelas dan kritis hubungan antarpeubah (secara komprehensif), maupun hubungannya dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori dari pustaka. Hasil penelitian juga harus dihubungkan dengan hipotesis (jika ada).
7. Kesimpulan, merupakan inti hasil penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, dan lugas. Angka besaran dapat disajikan dalam kesimpulan ini, tetapi rumus atau persamaan tidak disertakan. Bahasa statistik harus dihindari dalam pembuatan kalimat kesimpulan. Penulis juga harus memperhatikan kegayutan antara judul penelitian - tujuan penelitian - metode penelitian - hasil penelitian - kesimpulan penelitian.
8. Persantunan (*acknowledgments*). Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan sumbangan penting pada jalannya penelitian yang tidak masuk sebagai tim penulis, seperti sponsor penyandang dana penelitian, pihak yang terlibat langsung pada pengumpulan dan atau analisis data perlu disampaikan secara formal. Ada baiknya dimintakan ijin bila akan menuliskan nama seseorang pada bagian ini.
9. Daftar pustaka berisi acuan pustaka yang ada dalam teks.  
Cara penulisan dan aturan lainnya sesuai dengan penulisan proposal disajikan pada Lampiran 24.

#### IV. PETUNJUK KHUSUS

Petunjuk khusus yang harus diikuti dalam penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, Makalah Seminar, dan Naskah Publikasi adalah sebagai berikut:

##### A. Bahan

Bahan penulisan skripsi mencakup kertas naskah dan kertas sampul

1. Kertas naskah, menggunakan HVS putih 80 gram dengan ukuran A4.
2. Kertas sampul, menggunakan bahan kertas buffalo atau yang sejenisnya, warna biru muda.
3. Skripsi diberi cover tebal (*hard cover*) yang di-*laminating*. Pada bagian punggung dicantumkan: judul skripsi, tulisan "SKRIPSI", logo UNS, nama dan NIM mahasiswa, dan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, tahun.
4. Usulan penelitian tidak perlu dijilid dengan cover tebal (*hard cover*), tetapi dijilid lem.

##### B. Pengetikan

Beberapa petunjuk dalam penyetikan skripsi adalah:

1. Jenis huruf, menggunakan huruf standar (*Times New Roman* 12 atau *Arial* 11). Seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama.
2. Penyetikan naskah diharuskan rata pada tepi kanan tetapi apabila menyebabkan jarak antar kata terlalu lebar, harus dilakukan pemenggalan kata sesuai aturan tata Bahasa Indonesia yang baku.
3. Penulisan judul bab, sub judul, dan anak-sub judul.
  - a. Judul bab ditulis dengan angka romawi besar dan huruf kapital diletakkan di tengah. Judul bab ditulis pada halaman baru dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
  - b. Sub judul diberi nomor huruf abjad kapital (A, B, C ....). Semua awal kata dalam sub judul ditulis dengan huruf kapital kecuali untuk kata penghubung (dan, atau, serta, maupun, ataupun) atau kata depan (di, ke, dari, pada, dalam, dengan, daripada) diletakkan di batas tepi kiri dan tidak diikuti dengan kalimat maupun tanda titik.
  - c. Anak sub-judul diberi nomor angka arab (1, 2, 3....) diketik mulai dari batas tepi kiri dan huruf pertama setiap kata diketik dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
4. Penulisan rumus dan tanda-tanda khusus (simbol) ditulis miring.
5. Judul dan keterangan tabel, judul dan keterangan gambar atau grafik, serta daftar pustaka diketik dalam spasi tunggal. Jarak antara teks dengan gambar atau tabel menggunakan spasi 1,5 ditambah spasi 6 *pt after* atau *before*, sedangkan jarak antara tabel atau gambar dengan keterangannya menggunakan spasi 1,5. Teks dalam tabel dibuat dengan spasi tunggal.
6. Nomor tabel, gambar, dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka arab diikuti dengan tanda titik dan judul tabel, diletakkan di atas tabel. Nomor gambar (bagan, grafik, foto) diikuti dengan tanda titik, judul gambar, dan keterangan (jika ada), diletakkan di bawah gambar. Judul tabel atau gambar sampai keterangan harus berada dalam satu halaman. Tabel dan gambar (bagan, grafik, foto) yang terlalu lebar dapat dimuat dalam posisi memanjang dan kemudian dilipat.

Contoh format penyajian ilustrasi Tabel dan Gambar disajikan Lampiran 26 dan 27.
7. Penulisan bilangan, dalam kalimat (bukan dalam tabel) diatur sebagai berikut: bilangan bulat kurang dari sepuluh, ditulis dengan huruf atau dieja, kecuali jika bilangan itu merupakan bagian dari satu seri angka (deret bilangan). Bilangan di depan suatu satuan yang disingkat, misalnya km, m, cm, kg dan g tetap ditulis dalam angka arab. Pecahan yang berdiri sendiri tetap dieja dengan huruf, namun apabila pecahan tersebut bergabung dengan bilangan bulat atau didepan suatu satuan yang disingkat, tetap ditulis dengan angka arab.
8. Penulisan satuan panjang, berat, luas, isi dan lainnya ditulis dalam singkatan yang baku dan tidak diikuti dengan tanda titik, misalnya km, cm, m, kg, g, km h<sup>-1</sup>, ml, mg l<sup>-1</sup>.
9. Nama ilmiah tumbuhan dan hewan dalam teks dicetak miring, kecuali **Author** tetap ditulis sama dengan teks. Nama ilmiah dalam *abstract* dicetak tegak.

10. Penyebutan nama ilmiah pertama kali ditulis lengkap disertai nama singkatan *author*, misalnya *Monochoria vaginalis* (Burm.) Presl. dan *Nilaparvata lugens* Stal. Nama *author* hanya ditulis sekali dalam naskah sehingga apabila nama ilmiah yang sama muncul kembali ditulis tanpa *author*, misalnya *Monochoria vaginalis* dan *Nilaparvata lugens*. Nama ilmiah tanpa *author* cukup ditulis sekali pada setiap bab baru dan apabila nama ilmiah yang sama muncul berulang-ulang dalam satu bab, maka nama genus boleh disingkat, misalnya, *M. Vaginalis* dan *N. lugens*. Penulisan nama ilmiah lengkap dalam makalah seminar/naskah publikasi ditulis sekali dan selanjutnya nama genus disingkat.

### C. Pendokumentasian Pustaka

#### 1. Penunjukan pustaka pada teks

Penunjukan sumber acuan dalam teks menggunakan sistem nama dan tahun (*name and year system*) dengan menyebutkan nama akhir pengarang dan diikuti tahun. Nama pengarang lebih dari satu suku kata, yang dicantumkan adalah nama akhir. Contoh: Fumio Matsumura, ditulis: Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis: Alisyahbana; dan Eka Setya Pambudi Putera ditulis: Putera. Apabila jumlah pengarang lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama akhir orang pertama dan diikuti dengan et al.

Penunjukan sumber acuan dalam teks dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Menurut Budiharsono (2001), Metode *Location Quotient* (LQ) merupakan perbandingan antara pangsa relatif pendapatan (tenaga kerja).....
- b. Kenaikan permintaan (*demand*) ini akan mendorong kenaikan investasi pada industri yang bersangkutan dan juga industri lain (Widodo, 2006)
- c. Pengembangan agrobisnis diharapkan dapat mewujudkan.....(Sudantoko, 2003, Arsyad, 1999).
- d. Kerawanan pangan telah menimbulkan berbagai masalah di berbagai negara, seperti Indonesia (Soewignyo 2004), India (Anonim 2000), Sudan (Obeid 2005).

Contoh penunjukan pustaka dapat dilihat pada Lampiran 24.

#### 2. Pengarang berupa lembaga

Apabila dalam suatu naskah hanya ditulis nama lembaga sebagai penyusun, maka nama lembaga yang ditulis sebagai nama pengarang, contoh:

- a. BPS 2010
- b. IRRI 2009
- c. FAO 2010
- d. Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2010
- e. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret 2009

#### 3. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka

Pada daftar pustaka setiap pustaka ditulis dengan spasi tunggal dimulai dari batas kiri dan baris kedua dan seterusnya masuk lima karakter dari batas kiri, sedangkan antarpustaka ditambah spasi 6 pt (*after* atau *before*).

Penulisan nama dalam daftar pustaka berbeda dengan penulisan nama dalam penunjukan sumber acuan.

Contoh penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 24.

4. Tahun penerbitan

Apabila dalam suatu karangan tahun penerbitan tidak dicantumkan, maka di belakang pengarang diberi tanda tanya (?).

**D. Lain-lain**

Jumlah halaman skripsi (termasuk lampiran) agar diupayakan proporsional antara jumlah halaman pada pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran.

**Lampiran 14. Halaman Judul Usulan Penelitian**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**Usulan Penelitian untuk Skripsi  
Diajukan kepada:  
Program Studi Agribisnis**



**Oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

**Lampiran 15. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**Usulan Penelitian untuk Skripsi**

**Oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**Telah disetujui**

**Pembimbing Utama:**

**Nama lengkap dan gelar  
NIP. ....**

*Tanda tangan*

.....

*Tanggal :*

**Pembimbing Pendamping:**

**Nama lengkap dan gelar  
NIP. ....**

*Tanda tangan*

.....

*Tanggal :*

**Surakarta,.....**

**Menyetujui,  
Komisi Sarjana  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,**

*Tanda tangan*

.....

**Nama lengkap dan gelar  
NIP. ....**

**Lampiran 16. Halaman Sampul Skripsi**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

**Lampiran 17. Halaman judul**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**



**Oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

**Lampiran 18a. Halaman Pengesahan Pembimbingan Skripsi**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**Yang disusun oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**Pada tanggal : tanggal bulan tahun  
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk Sidang Ujian Skripsi**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

*Tanda tangan*  
**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

*Tanda tangan*  
**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

**Lampiran 18b. Halaman Pengesahan Skripsi**

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN WINDU  
DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

**Yang diajukan dan disusun oleh:  
Qodri Santina Afi  
H0816098**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : tanggal bulan tahun  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**

*Tanda tangan*  
**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

*Tanda tangan*  
**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

*Tanda tangan*  
**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

**Surakarta, .....**

**Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas pertanian  
Dekan**

*Tanda tangan*

**Nama lengkap dan gelar**  
**NIP .....**

## Lampiran 19. Contoh Penulisan Daftar Isi

### DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
RINGKASAN .....	viii
<i>SUMMARY</i> .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	13
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	23
D. Asumsi .....	26
E. Pembatasan Masalah .....	26
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel .....	27
III. METODE PENELITIAN .....	30
A. Metode Dasar Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Metode Penentuan Sampel .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33

F. Metode Analisis Data .....	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian .....	39
B. Hasil dan Pembahasan .....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	84

## Lampiran 20. Contoh Penulisan Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Nilai dan Volume Ekspor Produk Perikanan dan Kelautan Tahun 2018	1
Tabel 2.	Jumlah Produksi Udang di Indonesia Tahun 2010-2014 .....	2
Tabel 3.	Produksi Perikanan Budidaya pada Beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2018 (ton) .....	3
Tabel 4.	Nilai Produksi Udang Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pati 2018 (dalam Ribuan Rupiah) .....	4
Tabel 5.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Analisis Komparatif Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati .....	12
Tabel 6.	Jumlah Petani Udang di Kecamatan Juwana .....	31
Tabel 7.	Jumlah Sampel Petani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana .....	32
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Pati Tahun 2018 .....	42
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Pati Tahun 2018 .....	44
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Usia Lima Belas Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Pati Tahun 2019	45
Tabel 11.	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Pati Tahun 2018 .....	46
Tabel 12.	Jumlah Sarana Perekonomian di Kabupaten Pati Tahun 2019 .....	47
Tabel 13.	Jumlah Penduduk yang Bermatapencaharian di Bidang Perikanan di Kabupaten Pati Tahun 2018 .....	48
Tabel 14.	Kelebihan dan Kekurangan Udang Vaname dan Udang Windu .....	50
Tabel 15.	Karakteristik Petani Sampel Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati Tahun 2020 .....	53
Tabel 16.	Rata-rata Penggunaan Sarana Produksi dan Tenaga Kerja Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati Masa Pembesaran Periode Januari-April Tahun 2020 .....	56
Tabel 17.	Rata-rata Biaya Eksplisit Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati Masa Pembesaran Periode Januari-April Tahun 2020 .....	60
Tabel 18.	Rata-rata Biaya Implisit Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati Masa Pembesaran Periode Januari-April Tahun 2020 .....	62

## Lampiran 21. Format Penulisan Daftar Gambar

## Lampiran 21. Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Teori Pendekatan Masalah Analisis Komparatif Usahatani Udang Vaname dan Windu .....	25

## Lampiran 22. Contoh Ringkasan

### RINGKASAN

Qodri Santina Afi. H0816098. 2020. “*Analisis Komparatif Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*”. Dibimbing oleh Dr. Umi Barokah, S.P., M.P. dan Isti Khomah, S.P., M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sumber daya perikanan menjadi salah satu sektor potensial dalam perekonomian karena Indonesia mempunyai lautan yang luas dan kekayaan laut yang besar. Potensi di sektor perikanan yang cukup baik membuat Indonesia menjadi negara pengekspor hasil perikanan khususnya udang. Udang merupakan komoditas ekspor utama Indonesia di sektor perikanan. Udang yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah jenis udang vaname dan udang windu. Kedua jenis udang ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga penting untuk mengetahui penggunaan biaya dan keuntungan yang bisa digunakan petani sebagai penentu keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, produksi, penerimaan, produktivitas, keuntungan, dan profitabilitas. usahatani udang vaname dan udang windu di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif dan analitis. Lokasi penelitian yaitu Kecamatan Juwana karena merupakan daerah penghasil udang vaname dan udang windu tertinggi di Kabupaten Pati. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis Biaya dan Penerimaan; (2) Analisis Produktivitas dan Keuntungan; (3) Analisis Profitabilitas; (4) Uji Komparatif menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk menguji dua sampel yang berhubungan atau dua sampel berpasangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata total biaya usahatani udang vaname dan udang windu adalah Rp 25.770.830,66/ha dan Rp 12.903.291,18/ha. Rata-rata penerimaannya adalah Rp 51.284.367,28/ha untuk usahatani udang vaname dan Rp 29.342.620,20/ha untuk usahatani udang windu. Besar produktivitas dan keuntungan usahatani udang vaname secara berturut-turut sebesar 627,65 kg/ha dan Rp 25.582.873,04/ha, sedangkan usahatani udang windu adalah 420,38 kg/ha dan Rp 16.716.111,80/ha. Besar profitabilitas usahatani udang vaname di Kecamatan Juwana adalah 1,35; sedangkan udang windu adalah 1,77. Hasil uji t-test dan pengujian SPSS 24 memberikan hasil bahwa ada perbedaan produktivitas, keuntungan dan profitabilitas antara usahatani udang vaname dan usahatani udang windu di Kecamatan Juwana.

## Lampiran 23. Contoh SUMMARY

### *SUMMARY*

Qodri Santina Afi. H0816098. 2020. **Comparative Analysis of Vaname and Windu Shrimp Farming in Juwana District, Pati Regency.** Supervised by Dr. Umi Barokah, S.P., M.P. and Isti Khomah, S.P., M.Si. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Fishery resources are one of the economy's potential sectors because Indonesia has vast oceans and extensive marine resources. The excellent potential in the fisheries sector makes Indonesia an exporting country for fishery products, especially shrimp. Shrimp is Indonesia's main export commodity in the fisheries sector. Shrimp that are widely cultivated in Indonesia are the vaname shrimp and tiger prawns. Both types of shrimp have their respective advantages and disadvantages, so it is important to know the use of farmers' costs and benefits as decision makers. This study aims to analyze costs, production, revenue, productivity, profit, and profitability vaname shrimp and tiger shrimp farming in Juwana District, Pati Regency.

The basic methods of research are descriptive and analytical. The research location is Juwana Subdistrict because it is the highest producer of vaname shrimp and tiger shrimp in Pati Regency. The data used in this study are primary and secondary. The data analysis used were (1) Cost and Revenue Analysis; (2) Productivity and Profit Analysis; (3) Profitability Analysis; (4) Comparative Test uses the Independent Sample T-Test to test two related samples or two paired samples.

The analysis results showed that the average total farm costs of vaname shrimp and tiger shrimp were Rp 25,770,830.66/ha and Rp 12,903,291.18/ha. The average income is Rp 51,284,367.28/ha for vaname shrimp farming and Rp 29,342,620.20/ha for tiger shrimp. The productivity and profitability of vaname shrimp farming were 627.65 kg/ha and Rp 25,582,873.04/ha, respectively, while tiger shrimp farming was 420.38 kg/ha and Rp 16,716,111.80/ha. The profitability of vaname shrimp farming in Juwana District was 1.35, while tiger shrimp was 1.77. The t-test and SPSS 24 test results found that there were differences in productivity, profit, and profitability between vaname shrimp and tiger shrimp in Juwana District.

## Lampiran 24. Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka

### 1. Majalah/jurnal ilmiah

Damayanti, T. A., Alabi, O. J., Naidu R. A., & Rauf, A. (2009). Severe outbreak of a yellow mosaic disease on the yard long bean in Bogor West Java. *Hayati*, 16(2): 78 – 82.

Hadi, P. U., & Wiryono, B. (2005). Dampak kebijakan proteksi terhadap ekonomi beras di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(2): 159–175.

### 2. Bunga rampai dalam bentuk buku

Fukui, S. (2009). Efficiency of Share Tenancy and Cost-Sharing Rules dalam *Economic Structure and Social Institution in Rural Java* (Pp. 202–225). In : Iwamoto, N., & Hartono, S (Eds.). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

### 3. Sumber diambil dari Prosiding Seminar

Nandariyah. (2007). Klasifikasi kultivar salak jawa berdasarkan sifat morfologi dan molekuler-RAPD. *Prosiding Seminar Nasional Hortikultura. Pengembangan Produk Hortikultura Unggulan Lokal Melalui Pemberdayaan Petani*. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta

Hadiwiyono, Sholahuddin, Widono, S., Himawati, M.K., & Wijayanti, R. (2010). Effectiveness of some major control components in integrated management of clubroot on cabbage practiced by the builder farmers in Karanganyar Central Java. Pp. *Proceeding of International Conference on Food Safety & Food Security*. Faculty of Agriculture GMU. Yogyakarta.

### 4. Sumber diambil dari buku teks

Agrios, G.N. (2005). *Plant Pathology*. 5<sup>th</sup>Ed. San Diego : Elsevier Academic Press..

Hadisudarmo, P. (2009). *Biologi Tanah: Kajian Pengelolaan Tanah Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Indonesia Cerdas..

Taiz, L., & Zieger, E. (1998). *Plant Physiology*. 2<sup>nd</sup>Ed. Sinauer Associates, Inc. Pub. Massachusetts.

Mishra, S.R. (2007). *Bacterial Plant Diseases*. New Delhi : Discovery Publishing House.

Bailey, A., John, K., James, H., Bowl, S., Lord, R. & Alex, W. (2010). *Biopesticides: Pest Management and Regulation*. Cambridge : CAB International.

**5. Sumber pustaka berupa laporan penelitian (tidak dipublikasikan)**

Poromarto, S. H., & Supyani. (1999). Kajian Ekotipe Wereng Hijau (*Nephotettix virescens* Distant.) dengan Elektroforesis Protein Total. *Laporan penelitian untuk Program Penelitian Dosen Muda (unpublished)*. DP3M DIKTI. Jakarta.

**6. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)**

Purnomo D., & Budiastuti S. (2009). Agroforestry system as agriculture upland in central of java: potency and limitation. *International Seminar on Upland for Food Security*. Purwokerto, 7-8 Nov. 2009.

Suswadi. (2011). Pengembangan Padi Organik di Kabupaten Boyolali. *Workshop Penyusunan Grand Design Pengembangan Padi Organik Kabupaten Boyolali*. Boyolali, 21 Maret 2011.

**7. Penulis dari nama institusi**

BPS. (2010). *Sensus Penduduk Indonesia 2010*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.

BBPTP. (2011). *Teknologi Pengendalian Wereng Cokelat*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. Diakses April 12, 2011, dari <http://distanhut.bogorkab.go.id/>.

**8. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya**

Dewi, W. S. (2007). Dampak Alih Guna Hutan Menjadi Lahan Pertanian: Perubahan Diversitas Cacing Tanah dan Fungsinya dalam Mempertahankan Pori Makro Tanah. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang (Tidak dipublikasikan).

Dewi, W. S., Hairiah, K., Yanuwiyadi, B., & Suprayogo, D. (2006). Dapatkah sistem agroforestri mempertahankan diversitas cacing tanah setelah alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian? *Agrivita*, 28(3): 198-220.

**9. Publikasi elektronika (internet) bukan jurnal ilmiah, buku, prosiding dapat dipakai dengan syarat ditulis oleh penulis dan diunggah oleh lembaga yang jelas.**

Untung, K., & Trisyono, A. (2011). *Wereng batang cokelat mengancam swasembada beras*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. <http://faperta.ugm.ac.id>. Diakses April 12, 2011.

Graf, B., Hopli, H.U., Hohn, H., & Blaise, P.H., (2011). SOPRA: a forecasting tool for insect pests in apple orchards. *VI International Symposium on Computer Modelling in Fruit Research and Orchard Management*. ISHS. Diakses April 12, 2011 dari <http://www.actahort.org>.

## Lampiran 25. Contoh Abstrak/*Abstract* untuk Makalah/Publikasi Ilmiah

### ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI UDANG VANAME DAN UDANG WINDU DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI

Qodri Santina Afi<sup>1</sup>, Umi Barokah<sup>2</sup>, Isti Khomah<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl. Ir. Sutami No 36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp/Fax (0271)637457

Corresponding Author: [afiqodri24@gmail.com](mailto:afiqodri24@gmail.com), Telp. 082242879413

**ABSTRAK:** Udang merupakan komoditas ekspor unggulan dan dibudidayakan sejak 1980-an dengan menerapkan teknologi sederhana hingga intensif. Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan perbedaan keuntungan, produktivitas, profitabilitas dari usahatani udang vaname dan udang windu di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Penentuan lokasi secara purposive dengan 60 responden. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan biaya total usahatani udang vaname Rp 25.770.830,66/ha/MP, penerimaan Rp 51.353.703,70/ha/MP dan keuntungan Rp 25.582.873,04/ha/MP. Biaya total usahatani udang windu Rp 12.903.291,18/ha/MP, penerimaan Rp 29.619.402,99/ha/MP dan keuntungan Rp 16.716.111,80/ha/MP. Besar produktivitas dan profitabilitas usahatani udang vaname yaitu 627,65kg/ha/MP dan 1,35, sedangkan usahatani udang windu sebesar 420,38kg/ha/MP dan 1,77. Hasil uji statistik (t-test) menunjukkan terdapat perbedaan keuntungan, produktivitas, dan profitabilitas antara usahatani udang vaname dan udang windu.

**Kata kunci:** udang vaname, udang windu, keuntungan, komparatif, produktivitas, profitabilitas

## COMPARATIVE ANALYSIS OF VANAME AND WINDU SHRIMP FARMING IN JUWANA DISTRICT, PATI REGENCY

Qodri Santina Afi<sup>1</sup>, Umi Barokah<sup>2</sup>, Isti Khomah<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl. Ir. Sutami No 36 A Kentingan Surakarta 57126 Telp/Fax (0271)637457

Corresponding Author: [afiqodri24@gmail.com](mailto:afiqodri24@gmail.com), Telp. 082242879413

**ABSTRACT:** Shrimp is an export commodity and cultivated since the 1980s by applying simple to intensive technology. This study aims to determine the cost, revenue, and differences in profit, productivity, profitability of vaname and tiger shrimp in Juwana District, Pati Regency. The location is decided purposively with 60 respondents. The data used are primary and secondary data with data collection techniques by observation, interviews, and recording. The results showed that vaname shrimp farming's total cost was IDR 25,770,830.66/ha/MP, income was IDR 51,353,703.70/ha/MP, and a profit of IDR 25,582,873.04/ha/MP. The total cost of tiger shrimp farming is IDR 12,903,291.18/ha/MP, revenue is IDR 29,619,402.99/ha/MP and a profit of IDR 16,716,111.80/Ha/MP. The productivity and profitability of vaname shrimp farming were 627.65 kg/ha/MP and 1.35, while tiger shrimp farming was 420.38 kg/ha/MP and 1.77. The result of the statistical test (t-test) shows that there are differences in profit, productivity, and profitability between vaname and tiger shrimp.

**Keywords:** *vaname shrimp, tiger shrimp, profit, comparative, productivity, profitability*

## Lampiran 26 : Contoh Penulisan Tabel

Tabel 2. Jumlah Produksi Udang di Indonesia Tahun 2010-2014

Komoditi	Tahun (ton)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Udang Windu	125.519	126.157	117.888	171.583	126.595
Udang Vaname	206.578	246.420	251.765	390.278	411.729
Udang Lainnya	48.875	28.577	46.052	77.094	53.895
<b>Total Volume Produksi</b>	<b>380.972</b>	<b>401.154</b>	<b>415.703</b>	<b>638.955</b>	<b>592.219</b>

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015

Tabel 21. Rata-rata Keuntungan Usahatani Udang Vaname dan Udang Windu di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Masa Pembesaran Periode Januari-April 2020

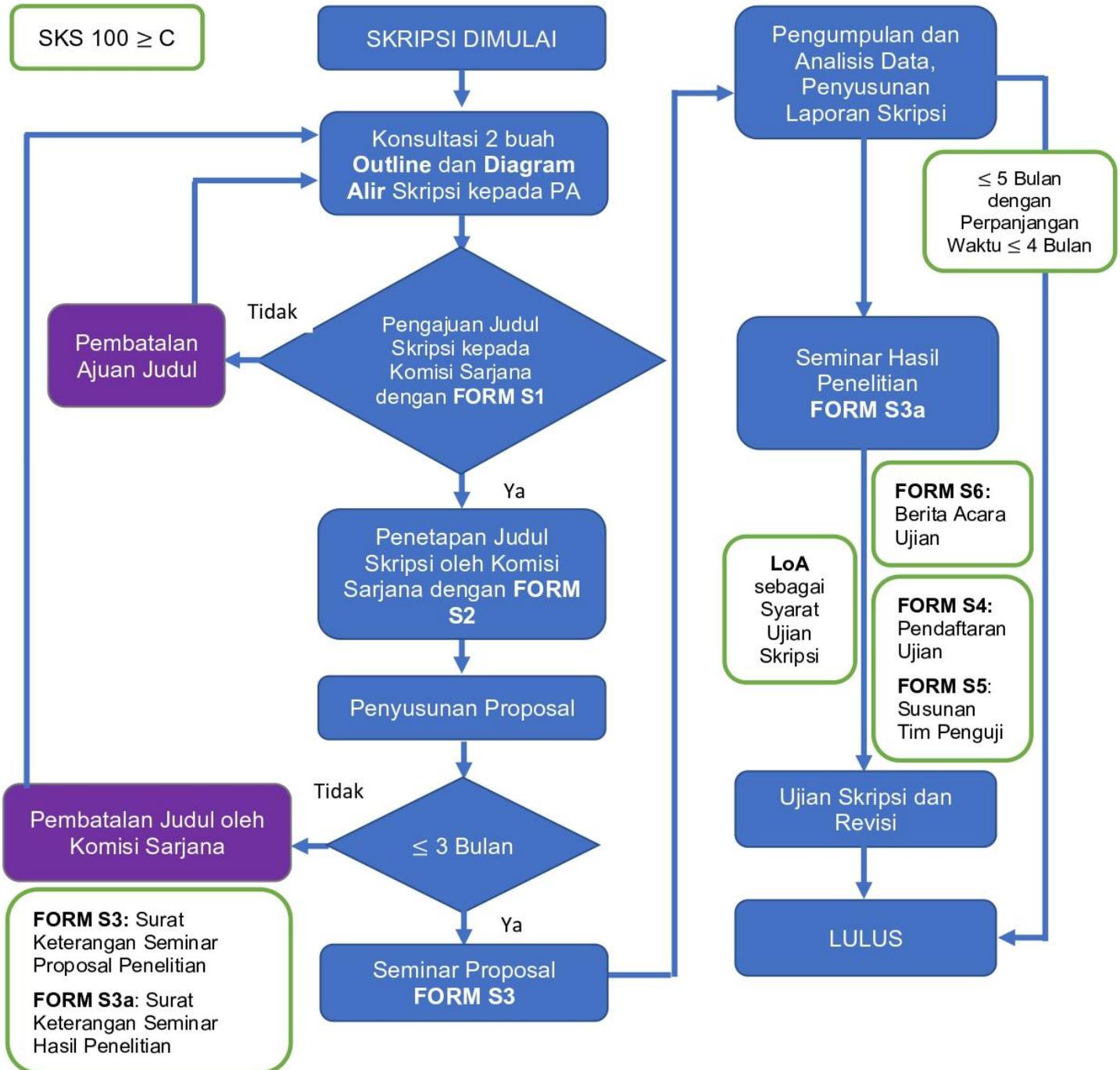
No.	Uraian	Udang Vaname (per ha)	Udang Windu (per ha)
1.	Penerimaan (Rp)	51.353.703,70	29.619.402,99
2.	Biaya Eksplisit (Rp)	18.216.247,92	7.925.952,84
3.	Biaya Implisit (Rp)	7.554.582,75	4.977.338,35
4.	Total Biaya (Rp) (2+3)	25.770.830,66	12.903.291,18
5.	Keuntungan (Rp) (1-2-3)	25.582.873,04	16.716.111,80

Sumber: Analisis Data Primer, 2020



Lampiran 28. Alur Proses Skripsi

**ALUR PROSES SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNS**



**CATATAN:** Pengajuan judul skripsi paling lambat akhir semester VII